

08 October 2025

JCI Daily Data

07-October		8.169,28
Change (dtd/ytd)	+0,36%	15,39%
Volume (bn/shares)		42,00
Value (tn IDR)		27,98
Net Buy (Sell, bn IDR)		-89.409

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.31	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.00
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.602,98	-0,20	9,54
S&P 500	6.714,59	-0,38	14,16
Nasdaq	22.788,36	-0,67	18,01
FTSE 100	9.483,58	0,05	16,04
Nikkei	47.917,65	-0,07	20,11
HangSeng	26.957,77	-0,67	34,39
Shanghai	3.882,78	0,52	15,84
KOSPI	3.549,21	2,70	47,92

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.540	0,08	-2,65
EUR/USD	1,1648	-0,08	12,50
GBP/USD	1,3414	-0,09	7,17
USD/JPY	152,28	-0,25	3,23

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,244	-0,004	-0,11
US	4,131	0,008	-0,09
UK	4,719	-0,017	0,02
Japan	1,695	0,010	0,54

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	62,14	0,66	-13,36
Gold (USD/Onc)	3.993,30	0,21	52,15
Nickel (USD/Ton)	15.489,00	0,05	1,05
CPO (MYR/Ton)	4.406,00	0,48	-9,36
Tin (USD/Mtr Ton)	36.540,00	-0,70	25,64
Coal (USD/Ton)	104,80	0,05	-16,33

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,36% ke level 8.169,28
- Imbal hasil SBN turun -1,2481bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.540.
- Surplus neraca transaksi berjalan Jepang melebihi perkiraan. Bank Dunia mengingatkan perihalan lapangan kerja di Asia dan Indonesia, kerentanan kemiskinan naik.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (07/10) sebesar +0,36% di level 8.169, kembali menunjukkan penguatan dan bergerak positif selama empat hari berturut-turut. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR89 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR48.90 triliun. Sebagian kecil sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor transportasi & logistik (+3,00%) disusul sektor energi dan sektor infrastruktur masing-masing sebesar +2,62% dan +2,33%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,15% pada perdagangan hari Selasa (07/10). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,08% di level Rp16.540 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentimen global dimana surplus neraca perdagangan Jepang tumbuh diatas ekspektasi selain itu Bank Dunia menaikkan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 4,7% yoy menjadi 4,8% yoy. Sedangkan dari dalam negeri rilis data cadangan devisa negara Indonesia yang turun dari USD150,7 miliar per Agustus menjadi USD148,7 miliar per September akan mempengaruhi gerak IHSG. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.075 – 8.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.2 – 6.3.

Macroeconomics Updates

Bank Dunia Peringatkan Perihal Lapangan Kerja di Asia dan Indonesia, Kerentanan Kemiskinan Naik. Bank Dunia memperingatkan bahwa anak muda di seluruh Asia, termasuk Indonesia, tengah kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Hal itu kemungkinan akan menyebabkan penduduk rentan miskin naik proporsinya. Banyak di antaranya terjebak dalam pekerjaan dengan produktivitas rendah yang dapat mengganggu stabilitas sosial, karena rasa frustrasi memicu gelombang protes global yang dipimpin oleh kaum muda. Dalam laporan ekonomi regional yang dirilis Selasa (7/10/2025), Bank Dunia menyoroti kesenjangan yang terus berlanjut antara pekerja yang lebih muda dan lebih berpengalaman di beberapa negara Asia. Bank Dunia juga mencatat bahwa satu dari tujuh kaum muda di China dan Indonesia menganggur. Proporsi penduduk rentan jatuh ke dalam kemiskinan lebih besar daripada kelas menengah di sebagian besar negara. (Bloomberg)

Inflasi Konsumen AS Diperkirakan Naik pada September.

Keyakinan inflasi konsumen AS diperkirakan naik menjadi 3,4% pada September 2025, level tertinggi dalam lima bulan, dibandingkan dengan 3,2% pada Agustus. Sementara itu, perkiraan inflasi untuk horizon lima tahun juga naik menjadi 3% dari 2,9%, sedangkan perkiraan untuk horizon tiga tahun ke depan tetap di 3%. Disisi lain, ekspektasi pertumbuhan pendapatan menurun sebesar 0,1 poin persentase menjadi 2,4%, level terendah sejak April 2021. Ekspektasi pengangguran meningkat 2,0 poin persentase menjadi 41,1%, dan ekspektasi pertumbuhan pendapatan rumah tangga median tetap tidak berubah di 2,9%. (Trading Economics)

Surplus Neraca Transaksi Berjalan Jepang Melebihi

Perkiraan. Surplus neraca transaksi berjalan Jepang turun menjadi JPY3,775,8 miliar pada Agustus 2025, dari JPY3,966,1 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya, meskipun melebihi perkiraan pasar sebesar JPY 3,540 miliar. Ini merupakan angka terbesar sejak Februari, karena neraca barang beralih ke surplus sebesar JPY105,9 miliar dari defisit JPY385,6 miliar pada tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan impor (-6,0%) yang jauh lebih cepat daripada ekspor (-0,4%). Sementara itu, surplus pendapatan primer menyempit menjadi JPY4.298,6 miliar dari 4.859,6 miliar, mencerminkan pengembalian yang lebih rendah dari investasi luar negeri. (Trading Economics)

Corporate Actions

Danantara Bakal Suntik Rp30 Triliun ke Garuda (GIAA). PT Danantara Asset Management (Persero) bakal masuk PT Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) melalui skema penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* senilai Rp30,31 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi, Selasa (7/10/2025), Danantara akan melakukan penyetoran modal secara tunai kepada GIAA sebanyak USD1,44 miliar atau Rp23,66 triliun dan konversi pinjaman pemegang saham (*shareholder loan*/SHL) menjadi saham baru sebesar USD405 juta atau Rp6,65 triliun. Adapun, penyetoran modal melalui PMTHMETD wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS). GIAA diagendakan melakukan RUPS luar biasa (RUPSLB) pada 12 November 2025. Suntikan dana dari Danantara tersebut dilakukan sebagai upaya restrukturisasi. GIAA mempertimbangkan urgensi perbaikan posisi keuangan perseroan secara menyeluruh, serta kebutuhan pendanaan yang mendesak untuk menjaga kelangsungan usaha dan operasional perseroan dan entitas anak. (Bisnis Indonesia)

Imbal Hasil Dividen PTBA Terancam Turun Akibat Tekanan

Harga Batu Bara. PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) berisiko mencatat penurunan imbal hasil dividen atau *dividend yield* di bawah 10% pada 2025, seiring tekanan pada margin akibat harga batu bara yang melemah dan peningkatan biaya operasional. Analisis Ina Sekuritas Arief Machrus, melalui risetnya, menuturkan emiten pelat merah ini mencatatkan laba bersih Rp833 miliar pada semester I/2025, turun 59,02% *year on year* (YoY). Raihan itu juga baru mencapai 25% dari proyeksi laba setahun penuh. Penurunan laba PTBA disebabkan oleh melemahnya harga jual rata-rata (ASP) yang terkoreksi 4% secara tahunan menjadi Rp0,9 juta per ton pada paruh pertama. Menurut Arief, tekanan juga datang dari implementasi kebijakan Harga Batu Bara Acuan (HBA) dan Harga Patokan Batu Bara (HPB) yang menambah beban biaya bagi importir serta memperumit mekanisme harga. Sementara itu, keseimbangan pasokan dan permintaan yang longgar membuat harga batu bara bergerak terbatas. Meski begitu, PTBA masih mencatatkan pertumbuhan pendapatan 4% YoY menjadi Rp20,4 triliun pada semester I/2025. (Bisnis Indonesia)

08 October 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

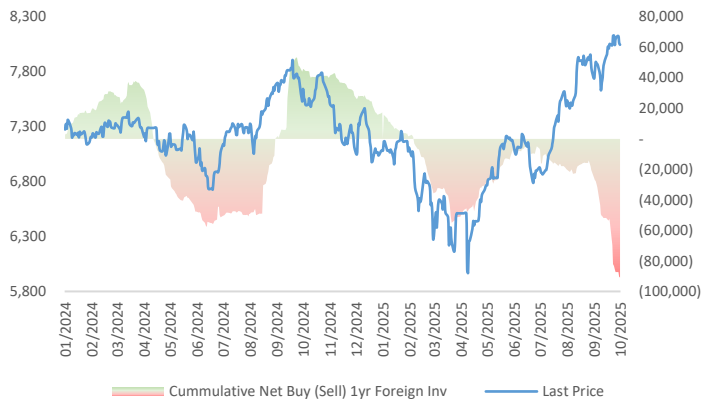


Figure 2. Sectors Movement

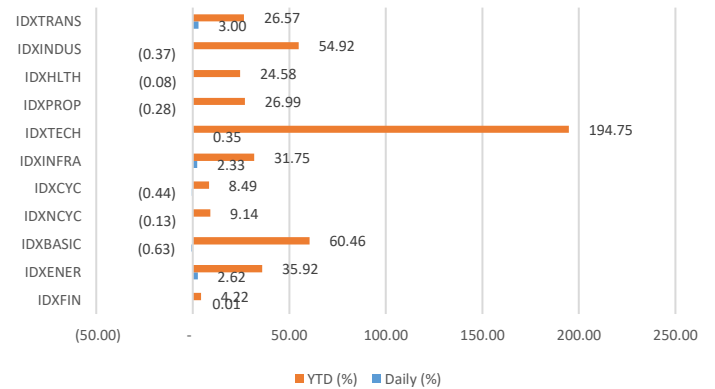


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

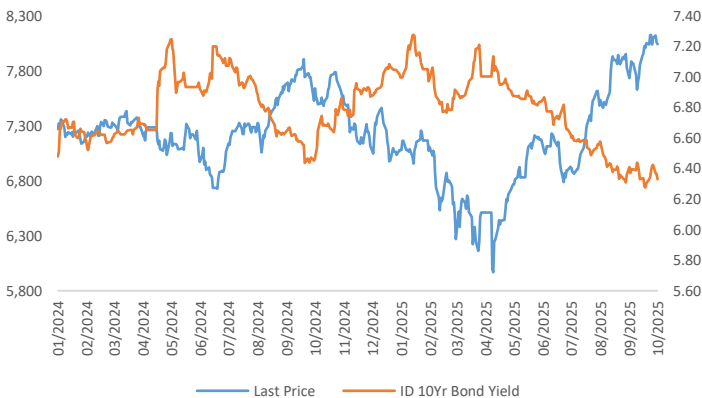


Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

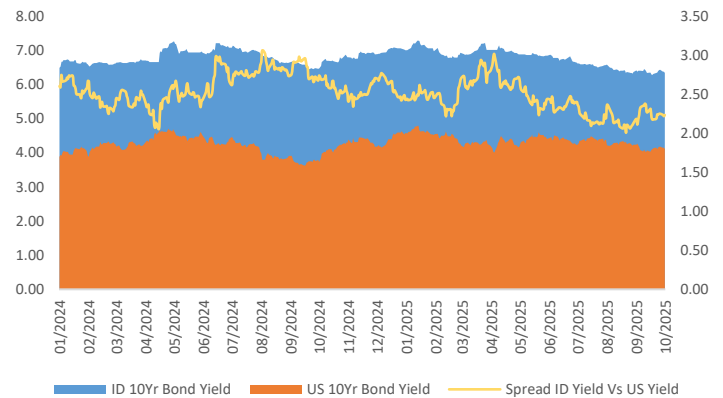


Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

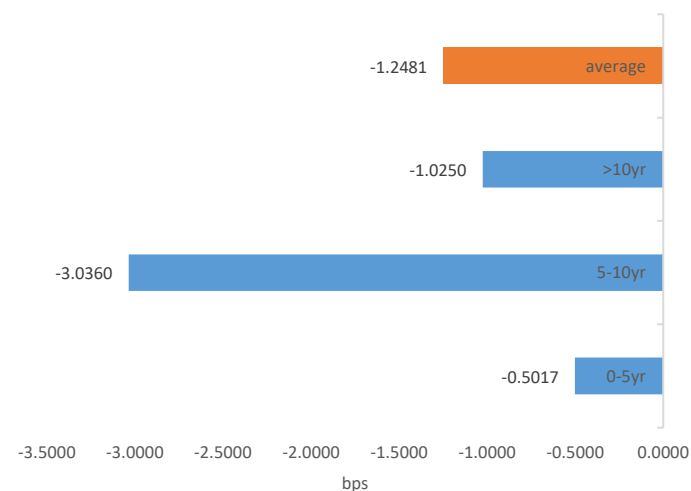
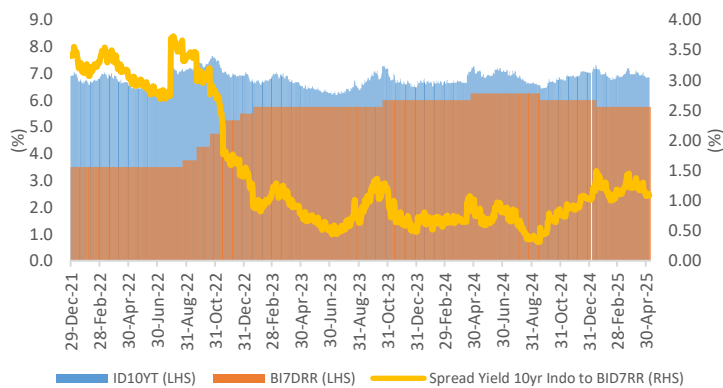


Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



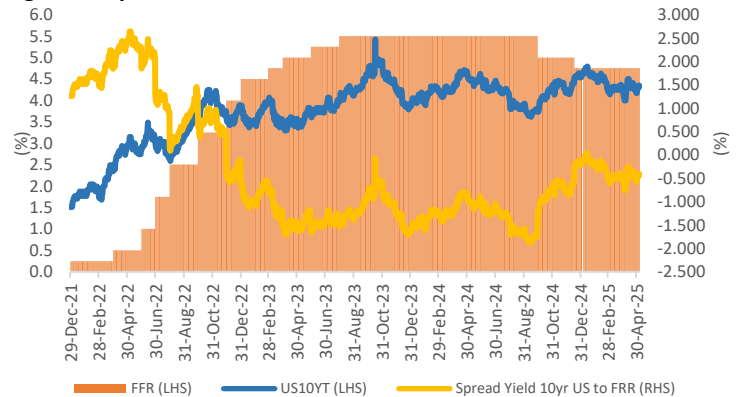
08 October 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	ASLI	220	163	34.97%
2	TRIN	151	112	34.82%
3	FOLK	155	115	34.78%
4	NTBK	82	61	34.43%
5	CUAN	2,220	1,780	24.72%
6	CBRE	1,565	1,255	24.70%
7	SSTM	394	316	24.68%
8	NIKL	466	374	24.60%
9	UFOE	284	228	24.56%
10	COCO	555	446	24.44%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	FILM	4,430	5,200	-14.81%
2	HERO	620	715	-13.29%
3	MBTO	145	162	-10.49%
4	LION	520	580	-10.34%
5	ANJT	2,390	2,650	-9.81%
6	APEX	135	149	-9.40%
7	HUMI	120	132	-9.09%
8	OPMS	123	135	-8.89%
9	HOPE	170	185	-8.11%
10	DMMX	388	422	-8.06%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	CDIA	3,984	13.86%
2	CUAN	2,337	8.13%
3	TINS	990	3.44%
4	BRPT	975	3.39%
5	PTRO	969	3.37%
6	TOBA	960	3.34%
7	BUMI	908	3.16%
8	WIFI	803	2.79%
9	BRMS	710	2.47%
10	RAJA	636	2.21%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CDIA	258,046	8.17%
2	CUAN	192,492	6.10%
3	TOBA	88,484	2.81%
4	BUMI	83,351	2.64%
5	TINS	66,591	2.11%
6	BRMS	64,392	2.04%
7	MLPL	55,405	1.75%
8	DEWA	53,381	1.69%
9	GZCO	49,456	1.57%
10	SSIA	48,568	1.54%

Source: IDX; PLI Research

08 October 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.3956	104.5815	5.5292	104.0266	5.7059	103.3211
FR0103	07/15/35	6.2118	103.8855	6.3610	102.7902	6.3755	102.7000
FR0106	08/15/40	6.6598	104.3341	6.7672	103.3118	6.7156	103.8188
FR0107	08/15/45	6.7657	103.8818	6.8297	103.1746	6.8537	102.9204

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.7973	5.2426	5.3481	6.1057	7.0294	5.3443	5.4810	6.2779	7.3142
1	4.8575	5.4150	5.5344	6.6655	8.1809	5.5360	5.7105	6.9301	8.5195
2	4.9731	5.5638	5.6782	6.9892	8.7275	5.6990	5.8668	7.2458	9.0709
3	5.1334	5.7295	5.8488	7.2431	9.0835	5.8774	6.0342	7.4851	9.4076
4	5.3218	5.9243	6.0564	7.5063	9.4340	6.0816	6.2335	7.7484	9.7343
5	5.5213	6.1394	6.2830	7.7854	9.8023	6.3002	6.4513	8.0363	10.0833
6	5.7180	6.3603	6.5075	8.0654	10.1659	6.5176	6.6681	8.3245	10.4350
7	5.9026	6.5744	6.7143	8.3296	10.5001	6.7214	6.8691	8.5909	10.7637
8	6.0692	6.7724	6.8950	8.5662	10.7894	6.9039	7.0456	8.8225	11.0524
9	6.2154	6.9490	7.0466	8.7695	11.0282	7.0614	7.1942	9.0145	11.2939
10	6.3406	7.1020	7.1698	8.9385	11.2184	7.1935	7.3155	9.1680	11.4884

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
10/8/2025	US	EIA Crude Oil Stocks Change	October	1.792M	2.25M
10/8/2025	US	EIA Gasoline Stocks Change	October	4.125M	-1.38M
10/8/2025	US	API Crude Oil Stock Change	October	-3.674M	2.25M
10/8/2025	JP	Current Account	August	2684B	3540B
10/8/2025	ID	Consumer Confidence	September	117.2	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.